

# PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Prodi Akuntansi FE UNP Kediri



**OLEH:** 

**DITA KRISTINA** 

(11.1.02.01.0051)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

# DITA KRISTINA

NPM: 11.1.02.01.0051

Judul:

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),
PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembinabing I,

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.

NIDN. 0710106402

Pembimbing II,

Dr. Subagyo

NIDN. 0717066601



Skripsi oleh:

### **DITA KRISTINA**

NPM: 11.1.02.01.0051

Judul:

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),
PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
FE Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal :

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dra Puji Astuti, M.M., M.Si.

2. Penguji I

: Dr. Sri Aliami

3. Penguji II

: Dr. Subagyo

iii



# PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

DITA KRISTINA
11.1.02.01.0051
EKONOMI – AKUNTANSI
dechristin s3@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Dr. Subagyo
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

**Dita Kristina:** Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013.

Kata Kunci: CR, DER, PBV dan ROA

Pasar modal merupakan sarana yang sangat menguntungkan baik bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak investor yang sama-sama berorientasi pada keuntungan. Melihat peluang yang terbuka ini perusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal. Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price to book value* dan *return on asset* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2011-2013.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan 5%. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut (2011-2013) yang berjumlah 57 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian diperoleh 32 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel CR, DER dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, PBV dan ROA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan agar tidak hanya mengandalkan CR, DER, PBV dan ROA dalam pengambilan keputusan berinvestasi tetapi juga faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, sehingga hasil keputusan yang diperoleh dapat lebih tepat dan akurat. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan sebaiknya lebih memperhatikan variabel PBV karena dalam penelitian ini variabel tersebut memiliki pengaruh signifkan terhadap *return* saham.



## I. Latar Belakang

# A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana yang sangat menguntungkan baik bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak investor yang sama-sama berorientasi pada keuntungan. Melihat peluang yang terbuka ini perusahaan berlombalomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal.

Samsul Menurut (2006:291),"Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi". Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (return). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh return yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker, dealer dan manajer investasi.

# B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

 Pasar modal menunjukkan peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana untuk

- menunjang pembangunan suatu negara.
- 2. Melihat peluang dalam memperoleh keuntungan yang sangat terbuka, perusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal.
- 3. Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (return), di mana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss.
- 4. Faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi:

Faktor-faktor yang mempengaruhi
 return saham dibatasi pada Current



- Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Return On Asset.
- Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
- 2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
- 3. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada

  perusahaan manufaktur yang

  terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
- 4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham pada
  perusahaan manufaktur yang
  terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Return On Asset*secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan
manufaktur yang terdaftar di BEI
tahun 2011-2013?

# E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
- 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*terhadap *return* saham pada
  perusahaan manufaktur yang
  terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
- 3. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
- 4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.



5. Pengaruh Current Ratio, Debt to

Equity Ratio, Price to Book Value

dan Return On Asset secara

bersama-sama terhadap return

saham pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI tahun 2011
2013.

### F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

# a. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan informasi mendapatkan tambahan tentang saham dan membantu agar dapat membuat estimasi harga saham dalam menghasilkan return saham.

# b. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja keungan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaanya dapat terus meningkat dan mempunyai *return* yang besar.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, price to book value dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih khususnya bidang manajemen di keuangan.

### II. Metode

### A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham (Y), dan yang menjadi variabel bebas adalah  $CR(X_1)$ ,  $DER(X_2)$ ,  $PBV(X_3)$ , dan  $ROA(X_4)$ .

# B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *expost facto* dan data yang digunakan adalah data sekunder.



Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

# C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situs *website* resminya adalah *www.idx.co.id*. Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung dari bulan Mei 2015 sampai dengan Oktober 2015.

# D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang *listing* terus menerus di BEI selama periode penelitian yaitu dari tahun 2011-2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2012:120),
"Sampel adalah bagian dari jumlah dan
karakteristik yang dimiliki oleh
populasi tersebut". Teknik
pengambilan sampel dalam penelitian

ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* (non probability sampling).

### E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

# b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uii heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari satu residual ke residual lainnya. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar.

# c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

# d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:111) adalah: Uji autokorelasi bertujuan



untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum). Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi.

# III. Hasil dan Kesimpulan

# A. Interpretasi Hasil Analisis Data

# a. Uji Asumsi Klasik

# 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji Normal Probability Plot dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah terdistribusi normal, karena gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu data menyebar di sekitar garis diagonal dan arah garis, mengikuti menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk analisis statistik, Deteksi normalitas kedua menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Karena 1,64 < 1,96 atau Z-hitung (Kolmogorov-Smirnov) < Z-tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti data mengikuti distribusi normal.

# 2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki

nilai tolerance 0,93 dan VIF sebesar 1,06. Pada variabel **DER** nilai tolerance-nya 0,82 sedangkan nilai VIF sebesar 1.2. Pada variabel PBV memiliki nilai tolerance 0.77 dan nilai VIF sebesar 1,28. Pada variabel ROA nilai tolerance yang didapat sebesar 0,75 sedangkan VIF 1,32. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu keempat variabel bebas yang diteliti memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

### 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai uji *Durbin-Watson* (DW *test*) sebesar 1,833 menunjukkan angka tersebut berada di antara angka yang diperoleh yaitu 1,8187 (du) dan 2,1813 (4-du) jika dimasukkan ke dalam rumus menjadi 1,8187 < 1,833 < 2,1813 , sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

# 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar



secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

# 5. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian uji determinasi pada tabel 4.11 diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,154. Besarnya koefisien determinasi yang didapat dari penelitian tersebut sebesar 15,4%, yang artinya variasi *return* saham bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu CR, DER, PBV dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# b. Pengujian Hipotesis

Pengujian secara parsial menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh  $CR(X_1)$ ,  $DER(X_2)$ ,  $PBV(X_3)$  dan  $ROA(X_4)$  secara parsial terhadap return saham (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1  $H_0: b_1 = 0 \text{ CR } (X_1) \text{ tidak berpengaruh}$  signifikan terhadap return saham (Y).

 $H_a$ :  $b_1$  0 CR  $(X_1)$  berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel CR adalah sebesar 0.216. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel CR > 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hasil dari pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa CR (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (Y).

# 2) Pengujian hipotesis 2

 $H_0$ :  $b_2 = 0$  DER  $(X_2)$  tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y).

 $H_a: b_2 0 DER (X_2)$  berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel DER adalah sebesar 0,577. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel DER > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini menunjukkan bahwa DER  $(X_2)$  tidak berpengaruh



secara signifikan terhadap *return* saham (Y).

# 3) Pengujian Hipotesis 3

 $H_0$ :  $b_3 = 0$  PBV  $(X_3)$  tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y).

 $H_a$ :  $b_3$  0 PBV ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel PBV adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel PBV < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari pengujian parsial ini menunjukkan bahwa PBV ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (Y).

4) Pengujian Hipotesis 4  $H_0: b_4 = 0 \text{ ROA } (X_4) \quad \text{tidak}$ berpengaruh signifikan terhadap  $return \quad \text{saham } (Y).$ 

 $H_a$ :  $b_4$  0 ROA ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel

ROA adalah sebesar 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ROA > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini menunjukkan bahwa ROA ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (Y).

Pengujian simultan secara menggunakan uji F dimaksudkan mengetahui untuk seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang terdiri dari CR  $(X_1)$ , DER  $(X_2)$ , PBV  $(X_3)$ dan ROA (X<sub>4</sub>) secara simultan terhadap return saham (Y). Berikut ini pembahasan hasil uji F yang dilakukan:

a.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  Current

Ratio (X<sub>1</sub>), Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>),

Price to Book Value (X<sub>3</sub>) dan Return

On Asset (X<sub>4</sub>) secara bersama-sama

(simultan) tidak berpengaruh

signifikan terhadap return saham.

b. H<sub>0</sub>: b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> b<sub>4</sub> 0 Current
Ratio (X<sub>1</sub>), Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>),
Price to Book Value (X<sub>3</sub>) dan Return
On Asset (X<sub>4</sub>) secara bersama-sama



(simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Price to Book Value* (X<sub>3</sub>) dan *Return On Asset* (X<sub>4</sub>) < 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas *Current Ratio* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Price to Book Value* (X<sub>3</sub>) dan *Return On Asset* (X<sub>4</sub>) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### B. Kesimpulan

Dari hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- 2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap

return saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.

- 3. Price to Book Value (PBV)
  berpengaruh signifikan terhadap
  return saham perusahaan
  manufaktur sektor Industri Dasar
  dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- 5. Current Ratio (CR), Debt to Equity
  Ratio (DER), Price to Book Value
  (PBV) dan Return On Asset (ROA)
  berpengaruh signifikan terhadap
  return saham perusahaan
  manufaktur sektor Industri Dasar
  dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.

### IV. Daftar Pustaka

Arista, Desy dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012. Diunduh Tanggal 14 Mei 2015.

Cahyono, Wendy dan Sutrisno. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Proceeding Seminar dan Call for



Papers Sancall Surakarta, 23 Maret 2013. Diunduh Tanggal 14 Mei 2015.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Husnan, Suad. 2009. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. Edisi Keenam, Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2012. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan* Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

http://www.idx.co.id

Prihadi. 2010. *Analisi Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: BPFE.

Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Purnamaningsih, Dita dan Wirawati. 2014. Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price to Book Value dan Good Corporate Governance pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Diunduh Tanggal 26 Agustus 2015.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham*.
Jakarta: PT Elex Media
Komputindo.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Cetakan Kesepuluh, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga.

